

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertunjukan *Gandang Lasuang* merupakan salah satu bentuk kesenian tradisional yang terdapat di Kecamatan Sasak Ranah Pasisia, Kabupaten Pasaman Barat. Pada tahun 1965, pertunjukan ini dimainkan oleh para ibu rumah tangga sambil menumbuk padi dengan *alu* di *lasuang*. Kegiatan tersebut hadir sebagai hiburan oleh para nelayan. Nelayan memanfaatkan terang bulan sebagai waktu yang tepat untuk memainkan *Gandang Lasuang*, atau dimainkan ketika para nelayan tidak melaut. Sedangkan pada zaman sekarang, pertunjukan *Gandang Lasuang* sudah menjadi hiburan diberbagai acara seperti pernikahan, upacara adat, dan acara lainnya. (Lisda Yusefa, wawancara, 6 November 2023).

Dilihat dari instrumentasinya, *Gandang Lasuang* saat ini juga sudah berkembang. Dahulunya hanya menggunakan *lasuang*, *belaik*, *gandang* dan botol dari bahan kaca, sekarang terjadi penambahan instrumen seperti *talempong*, *canang* dan *tamborin*. Penambahan instrumentasi ini berdampak pada hasil bunyi yang lebih beragam sehingga memperkaya melodi pada komposisi musik dalam pertunjukan *Gandang Lasuang*.

Di Kecamatan Sasak Ranah Pasisia terdapat beberapa grup *Gandang Lasuang*, antara lain; grup Teratai Indah Bandar Baru, grup Puti Nilam Sari, dan grup Nyiur Melambai. Agar objek penelitian ini dapat dideskripsikan secara ilmiah dan mampu mendalami bagaimana bentuk pertunjukannya dengan terperinci, maka penulis akan menjadikan grup Nyiur Melambai sebagai titik fokus objek penelitian.

Pemilihan salah satu grup tersebut diharapkan agar temuan-temuan nantinya menjadi hasil dari proses penelitian secara ter-arah, jelas dan rinci sesuai dengan kaidah ilmu pengkajian musik barat.

Grup Nyiur Melambai didirikan oleh Afrida pada tahun 2008 yang terdiri dari 16 orang anggota. Grup tersebut didominasi oleh ibu rumah tangga yang keberadaannya masih eksis hingga saat ini. Sebagai ciri khas kesenian tradisi *Gandang Lasuang*, Afrida tetap mempertahankan *lasuang* sebagai instrumen utama yang digunakan oleh grup Nyiur Melambai. Selain itu juga menggunakan instrumen *talempong*, *canang*, *gandang*, *tamborin*, dan *belaik*. Adapun pembagian instrumen musik dan jumlah pemusik yang dipakai oleh grup Nyiur Melambai adalah (1). *lasuang* dimainkan oleh enam orang, (2). *Gandang* dimainkan oleh satu orang, (3) *belaik* dimainkan oleh satu orang, (4) *talempong* dimainkan oleh dua orang, (5). *tamborin* dimainkan oleh satu orang, (6) *canang* dimainkan oleh tiga orang, (7) penyanyi (vokal) dinyanyikan oleh dua orang.

Bertahan dan berkembangnya kesenian *Gandang Lasuang* sampai saat ini tidak terlepas dari masyarakat pendukungnya. Sejalan dengan pandangan Jazuli (2008:46) yang menyatakan bahwa seni tradisional adalah seni yang lahir dari kepentingan suatu masyarakat yang telah mendukungnya secara turun temurun. Oleh karena itu pertunjukan *Gandang Lasuang* grup Nyiur Melambai merupakan kesenian tradisional yang diwariskan secara turun temurun dan dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan oleh masyarakatnya.

Hal-hal yang unik dan menarik ketika penulis memperhatikan pada pertunjukan *Gandang Lasuang* oleh grup Nyiur Melambai adalah; Pertunjukan

tersebut hanya dimainkan oleh ibu-ibu, selanjutnya dapat dilihat *lasuang* dengan *alu* yang semestinya hanya alat penumbuk padi, dijadikan sebagai instrumen musik dengan ritme yang berbeda-beda. Bunyi dari *belaik* yang difungsikan sebagai instrumen musik berkolaborasi dengan bunyi instrumen lainnya sehingga menciptakan komposisi musik yang unik serta dapat menghibur para penonton. Perpaduan alat-alat berupa benda yang dijadikan instrumen musik, dan pola ritme dari setiap *alu* yang berbeda inilah yang dapat menciptakan suara-suara yang unik. Lima karya komposisi musik; *Ratok Pasaman*, *Anak Sipasan*, *Rang Talu*, *Rang Sumando Niniak Mamak* dan *Harapan Hampa* selalu dimainkan oleh Grup Nyiur Melambai. Untuk kepentingan tugas akhir, peneliti memilih dua komposisi musik sebagai analisis musik nantinya, yaitu; *Rang Sumando Niniak Mamak* dan *Harapan Hampa*

Menurut Prihatini (2008:195) bentuk dalam seni adalah penuangan isi yang ingin disampaikan oleh seniman. Untuk melihat lebih spesifik tentang keindahan bunyi dan keunikan yang terdapat pada pertunjukan *Gandang Lasuang*, serta belum adanya penelitian tentang bentuk pertunjukan *Gandang Lasuang* grup Nyiur Melambai dalam upacara pernikahan, maka penting untuk dilaksanakan penelitian. Skripsi ini peneliti beri judul “Bentuk Pertunjukan *Gandang Lasuang* Grup Nyiur Melambai dalam Upacara Pernikahan di Kecamatan Sasak Ranah Pasisia, Kabupaten Pasaman Barat”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dipaparkan rumusan masalah sebagai berikut: bagaimana bentuk pertunjukan *Gandang Lasuang* grup Nyiur

Melambai dalam upacara pernikahan di Kecamatan Sasak Ranah Pasisia, Kabupaten Pasaman Barat.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai latar belakang dan rumusan masalah yang dilampirkan di atas, dapat dilihat tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bentuk pertunjukan *Gandang Lasuang* grup Nyiur Melambai dalam upacara pernikahan di Kecamatan Sasak Ranah Pasisia, Kabupaten Pasaman Barat.

D. Manfaat dan Kontribusi Penelitian

Penelitian bentuk pertunjukan *Gandang Lasuang* grup Nyiur Melambai dalam upacara pernikahan di Kecamatan Sasak Ranah Pasisia, Kabupaten Pasaman Barat, yang dilakukan ini dapat dilihat manfaat dan kontribusinya.

1. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat secara teoritis dan secara praktis.

a) Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian bentuk pertunjukan *Gandang Lasuang* grup Nyiur Melambai Kecamatan Sasak Ranah Pasisia sebagai berikut:

- 1) Bisa digunakan sebagai referensi bagi pembaca, mengenai bentuk pertunjukan *Gandang Lasuang* grup Nyiur Melambai dalam upacara pernikahan di Kecamatan Sasak Ranah Pasisia, Kabupaten Pasaman Barat.
- 2) Sebagai menambah pengetahuan dan masukan bagi peneliti mengenai bentuk pertunjukan *Gandang Lasuang* grup Nyiur Melambai dalam upacara pernikahan di Kecamatan Sasak Ranah Pasisia, Kabupaten Pasaman Barat.

- 3) Menjadi sumber informasi tertulis bagi setiap pembaca, mengenai bentuk pertunjukan *Gandang Lasuang* grup Nyiur Melambai dalam upacara pernikahan di Kecamatan Sasak Ranah Pasisia, Kabupaten Pasaman Barat.

b) Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian bentuk pertunjukan *Gandang Lasuang* grup Nyiur Melambai dalam upacara pernikahan di Kecamatan Sasak Ranah Pasisia adalah:

- 1) Dapat menghadirkan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat luas, khususnya dibidang bentuk pertunjukan *Gandang Lasuang* dalam bentuk karya.
- 2) Sebagai motivasi bagi masyarakat khususnya generasi muda, untuk dapat mewarisi, menjaga dan melestarikan budaya Masyarakat Nagari Sasak Ranah Pasisia khusunya bentuk pertunjukan *Gandang Lasuang*.

2. Kontribusi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna untuk tambahan informasi dan sumbangan pemikiran untuk pembaca tentang bentuk pertunjukan *Gandang Lasuang* grup Nyiur Melambai dalam upacara pernikahan di Kecamatan Sasak Ranah Pasisia, Kabupaten Pasaman Barat.